

Efektivitas Pemanfaatan Dana Bantuan Operasional Penyelenggaraan Pendidikan Anak Usia Dini (BOP PAUD) Di Dinas Pendidikan Kota Tangerang

Indi Rahmawati¹, Putri Alika², Ila Rosmilawati³

¹Universitas Sultan Ageng Tirtayasa, ²Universitas Sultan Ageng Tirtayasa, ³Universitas Sultan Ageng Tirtayasa

*Corresponding author

E-mail: 2221200080@untirta.ac.id (Indi Rahmawati)*

Article History:

Received: Desember, 2023

Revised: Desember, 2023

Accepted: Desember, 2023

Abstract: Pendidikan anak usia dini (PAUD) adalah satuan pendidikan yang ditujukan untuk perkembangan anak usia dini. Dalam pelaksanaan PAUD terdapat banyak permasalahan, salah satunya adalah kurangnya dana, sehingga minim fasilitas yang tersedia di PAUD. Oleh karena itu, pemerintah memberikan Bantuan Operasional (BOP) kepada satuan pendidikan terkait. pengabdian masyarakat di Dinas Pendidikan Kota Tangerang. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa keberadaan BOP sangat efektif dan bermanfaat bagi satuan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD). Hal ini telah terbukti meningkatkan kualitas pendidikan dan mengembangkan fasilitas yang telah tersedia sebelumnya.

Keywords:

Efektivitas, dana bantuan operasional, pendidikan anak usia dini

Pendahuluan

Bagi suatu negara pendidikan merupakan suatu hal yang penting dalam Pembangunan berkelanjutan bahkan menjadi hal wajib bagi warga negara (Nurfatimah et al., 2022; Safitri et al., 2022; Tinambunan et al., 2021). Secara tegas dijelaskan dalam Undang - Undang Dasar Republik Indonesia Tahun 1945 pada pasal 31 ayat 1 yang menyatakan bahwa setiap warga negara berhak mendapatkan sebuah pendidikan untuk mengembangkan seluruh potensi yang dimilikinya secara maksimal. Salah satu indikator negara yang maju dilihat dari sumber daya manusia bahkan pendidikan menjadi langkah pertama dan utama bagi setiap negara yang ingin maju (Mahadiansar et al., 2020; Zisser, 2004). Adapun pendidikan di Indonesia tersedia mulai jenjang PAUD, SD, SMP hingga SMA. PAUD merupakan pendidikan pertama bagi anak bahkan dapat dikatakan sangat fundamental karena perkembangan anak berkembang secara pesat di masa *golden age* dan masa ini sangat menentukan masa depannya (Mulia & Kurniati, 2023; Subarkah, 2019). Pendidikan anak usia dini berupa taman kanak-kanak, kelompok bermain, *raudhatul athfal* dan

jenis lainnya.

Dalam melaksanakan pendidikan yang optimal, pemerintah dihadapkan dengan berbagai permasalahan yakni diantaranya tidak meratanya kesempatan pendidikan, terbatasnya anggaran pendidikan serta kualitas pendidikan (Taufiq et al., 2022; Yaniariza et al., 2022). Maka dari itu pemerintah menetapkan aturan yakni peraturan kementerian agama pada nomor 17 tahun 2010 mengenai pengelolaan dan penyelenggaraan pendidikan serta peraturan pemerintah nomor 48 tahun 2008 tentang pendanaan pendidik. Sehingga dengan adanya peraturan ini diharapkan dapat memenuhi kebutuhan biaya operasional (BOP) dan lembaga pendidikan dapat melaksanakan tujuan pendidikan dengan optimal.

Dana bantuan operasional atau disebut BOP salah satu sumber pendanaan terhadap pendidikan yang diberikan oleh pemerintah pusat dengan tujuan mewujudkan pemerataan pendidikan di Indonesia (Amelinda et al., 2023; Hindahsari et al., 2022; Sudarmono et al., 2013). Dana BOP secara tidak langsung memiliki peran penting dalam peningkatan kualitas pembelajaran PAUD. Berdasarkan latar belakang tersebut, maka dibutuhkan penelitian lebih lanjut tentang pemanfaatan BOP pada Pendidikan anak usia dini (PAUD).

Metode

Kegiatan pengabdian masyarakat di Gedung Pusat Pemerintahan, Jl. Satria Sudirman No.,1, RT. 002/RW.001, Sukaasih, Kec. Tangerang, Kota Tangerang, agar terarah memberikan manfaat kepada maka dituangkan kerangka pemikiran pengabdian masyarakat. Sebagai penerima manfaat, pihak Tim Pengabdian secara khusus menyoar pengurus pengelola Dinas pendidikan pada bidang PAUD dan PNF.

Tahapan pengabdian kepada masyarakat dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. Persiapan Awal

Persiapan awal pemilihan tempat pengabdian masyarakat.

b. Survei Pendahuluan

Survei pendahuluan terhadap lokasi sasaran BOP PAUD salah satunya PAUD se-kecamatan Neglasari untuk mengetahui kebutuhan proses pembelajaran di PAUD.

c. Proses Persiapan

Proses persiapan: dokumen yang mendukung terhadap pencairan dana

BOP PAUD seperti NPHD dan lain-lain.

d. Proses Pelaksanaan Pengabdian

Proses pelaksanaan pengabdian pembuatan dokumen - dokumen yang berkaitan dengan pencairan dana BOP PAUD oleh masing-masing lembaga PAUD, yang kemudian diserahkan kepada Dinas Pendidikan Kota Tangerang. Selanjutnya masuk ke tahap pengecekan dokumen yang dilakukan oleh Dinas Pendidikan Kota Tangerang.

e. Laporan Akhir, Evaluasi dan Survei Kepuasan

Laporan akhir dan evaluasi pengabdian adalah laporan selama kegiatan pengabdian masyarakat berlangsung. Evaluasi atas pelaksanaan untuk melihat apakah tujuan BOP PAUD berjalan sesuai harapan. Selanjutnya dilakukan survei di berbagai PAUD untuk melihat efisiensi penggunaan BOP PAUD terhadap peningkatan mutu pendidikan anak usia dini.

Hasil

Bantuan Operasional Penyelenggaraan Pendidikan Anak Usia Dini atau yang biasa disebut BOP PAUD merupakan salah satu program yang disediakan oleh pemerintah kepada lembaga satuan Pendidikan anak usia dini dengan tujuan membantu penyediaan sarana prasarana dalam proses belajar mengajar yang diperlukan pada setiap lembaga. Tujuan BOP PAUD sebagai peningkatan layanan anak usia dini usia 0-6 tahun, dengan prioritas dari keluarga kalangan bawah, meningkatkan jumlah layanan anak serta memperlancar proses belajar mengajar pada satuan Pendidikan anak usia dini, mendukung peningkatan mutu layanan Pendidikan anak usia dini, dan membantu meringankan beban pembiayaan operasional Pendidikan anak usia dini. Berdasarkan peraturan Permendikbud tahun 2022, menyatakan bahwa pemberian dana BOP PAUD digunakan untuk membiayai operasional pelaksanaan Pendidikan satuan PAUD. Dana BOP PAUD dapat digunakan untuk berbagai macam diantaranya sebagai berikut:

1. Pembelian fasilitas pembelajaran
2. Pengembangan pojok baca
3. Pembelian alat permainan edukatif
4. Pemeliharaan gedung sarana prasarana
5. Pelaksanaan kegiatan penilaian

6. Pelaksanaan administrasi
7. Pembayaran daya dan jasa
8. Pengembangan keterampilan profesi pendidik dan tenaga kependidikan.
9. Penyelenggaraan kegiatan kesehatan, gizi, serta kebersihan.
10. Pembayaran honor pendidik dan tenaga pendidik

Adapun dampak adanya BOP PAUD dapat dilihat dari berbagai kriteria diantaranya yakni:

1. Meningkatkan mutu proses pembelajaran. Pembelajaran dapat dikatakan optimal apabila berjalan secara sistematis dan berkesinambungan. Dengan memanfaatkan media yang sumber belajar yang lengkap dan mudah didapat oleh anak-anak, serta dukungan dari tenaga pendidik, maka anak akan nyaman belajar. Sehingga dalam hal ini BOP PAUD dapat dimanfaatkan dampaknya bagi satuan lembaga Pendidikan, pendidik dan tenaga pendidik maupun oleh peserta didik.
2. Peningkatan akses terhadap peserta didik kurang mampu. Hadirnya layanan BOP PAUD terhadap perkembangan jumlah peserta didik di lembaga satuan PAUD mengalami peningkatan yang sangat pesat. Dengan begitu peserta didik yang berada di ekonomi bawah tetap dapat merasakan Pendidikan yang menyenangkan. Hal ini pun mampu mempercepat program pemerintah dalam pemerataan Pendidikan. Namun, setiap satuan PAUD memiliki aturan yang berbeda dalam melayani peserta didik dengan status ekonomi bawah, yaitu dengan memberikan kebijakan subsidi silang dan memberikan keringanan biaya sekolah sesuai dengan kondisi ekonomi orang tua peserta didik. Hal ini meliputi pemberian diskon pembiayaan bulanan dan mendapatkan seragam sekolah melalui sumbangan alumni maupun cicilan uang seragam selama satu tahun.

Prinsip pengelolaan dana Bantuan Operasional Pendidikan didasarkan pada 4 prinsip yaitu efisiensi, efektivitas, transparansi, dan akuntabilitas yang diuraikan sebagai berikut:

a. Efisiensi

Prinsip ini mempunyai kaitan dengan jumlah atau kuantitas dari suatu kegiatan. Efisiensi diartikan sebagai perbandingan antara *input* dan *output* dalam suatu kegiatan. *Input* termasuk pada waktu, tenaga, serta

biaya yang walaupun kecil namun dapat membuahkan hasil yang sebanyak-banyaknya baik segi kuantitas maupun kualitas. Maka dari itu penerapan prinsip ini digunakan dalam pengelolaan dana BOP sehingga diharapkan dana BOP dapat tersalurkan dengan waktu, tenaga dan biaya yang seminim mungkin namun menciptakan hasil yang optimal.



Gambar 1. Efisiensi Saluran BOP PAUD

b. Efektivitas

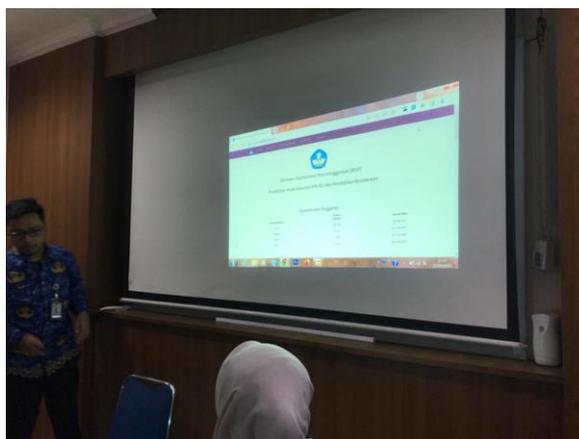
Efektif diartikan sebagai suatu ketercapaian tujuan yang sesuai dengan harapan dan rencana yang ditetapkan pada awal. Prinsip ini menekankan pada kualitas hasil atau capaian terhadap visi dan misi suatu lembaga Pendidikan. Suatu lembaga dapat dikatakan memenuhi prinsip efektivitas jika pengelolaannya dapat tersalurkan dengan baik untuk membiayai seluruh kegiatan proses pembelajaran Pendidikan anak usia dini.



Gambar 2. Efektivitas Dana BOP PAUD

c. Transparansi

Transparansi adalah keterbukaan dalam memberikan informasi terkait pengelolaan dana bantuan operasional Penyelenggaraan Pendidikan kepada pihak yang bersangkutan. Selain itu transparansi juga dapat diartikan sebagai kemudahan mengakses informasi yang benar dan akurat mengenai kegiatan yang dilakukan oleh suatu lembaga. Penerapan pada prinsip ini terhadap pengelolaan dana bantuan operasional Pendidikan anak usia dini yakni rekapitulasi penggunaan dana dapat dilihat dan dikelola secara terbuka dan melibatkan aspirasi dari berbagai pihak tertentu. Sehingga hadirnya rasa percaya antara pengelolaan BOP dengan pihak lain.



Gambar 3. Transparansi Anggaran BOP PAUD

Diskusi

a. Pemerintah

Pemerintah yang dimaksud adalah dinas pendidikan sesuai dengan bidangnya yaitu pendidikan non formal yang salah satu didalamnya adalah lembaga pendidikan anak usia dini, penyelenggaraan dinas Pendidikan dibagi menjadi dua jenis, admin BOP PAUD dan BOP Kesetaraan, masing - masing akun diberikan kepada dinas pendidikan untuk mengakomodir perbedaan admin BOP yang menangani PAUD dan Kesetaraan. Tugas dinas pendidikan dalam BOP ini adalah mengisi data penyaluran sesuai dengan SK yang ditetapkan oleh dinas, memantau data perencanaan dan pelaporan data dari satuan pendidikan, Direktorat PAUD mendorong pemerintah daerah (dinas pendidikan) untuk mendampingi satuan PAUD agar dapat terdaftar di DAPODIK dan mendapatkan BOP

b. Tenaga Pendidik

Tenaga pendidik yang dimaksud ialah kepala sekolah , Kepala sekolah juga bertugas melaporkan penggunaan dana BOP PAUD. Tujuannya adalah untuk memberikan informasi yang lengkap dan rinci tentang penggunaan Dana Bantuan Pendidikan.

Segala hal mengenai bantuan Pendidikan BOP PAUD ini akan dipimpin oleh kepala sekolah. Kepala sekolah berkewajiban melaporkan segala kegiatan dalam penggunaan dana Pendidikan tersebut Diharapkan kepala sekolah juga bertanggung jawab atas rekening untuk dana bantuan tersebut. berikut adalah Tugas dan Peran Kepala Sekolah Dalam Mengelola BOP PAUD.

c. Dana Badan Operasional

Dana Bantuan Operasional Penyelenggaraan Pendidikan Anak Usia Dini (BOP PAUD) adalah Dana BOSP untuk operasional Satuan Pendidikan dalam menyelenggarakan layanan PAUD, Bantuan Operasional Penyelenggaraan Pendidikan Anak Usia Dini dibagi menjadi dua jenis yaitu pertama BOP PAUD Reguler yaitu dana BOP PAUD yang digunakan untuk membiayai kegiatan operasional rutin satuan pendidikan dalam menyelenggarakan layanan PAUD. Kedua, BOP PAUD Kinerja adalah Dana BOP PAUD yang digunakan untuk peningkatan mutu pendidikan satuan pendidikan yang menyelenggarakan PAUD yang dinilai berkinerja baik

d. Lembaga Pendidikan Anak Usia Dini

Lembaga Pendidikan Anak Usia Dini adalah suatu lembaga yang memberikan layanan. Yaitu pengasuhan, pendidikan dan pengembangan bagi anak lahir sampai enam tahun dan atau enam sampai delapan tahun. Layanan tersebut yang diselenggarakan oleh instansi pemerintah dan nonpemerintah. Keberadaan lembaga Pendidikan Anak Usia Dini diatur oleh Undang-undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Disebutkan bahwa setiap penyelenggaraan Pendidikan Anak Usia Dini memiliki ciri khusus sesuai dengan jalur pendidikan dimana lembaga tersebut berada. Dalam UU RI Nomor 20 Tahun 2003 pada Bab VI Pasal 28 menyatakan bahwa:

- Pendidikan Anak Usia Dini diselenggarakan sebelum jenjang pendidikan dasar.
- Pendidikan Anak Usia Dini dapat diselenggarakan melalui jalur pendidikan formal, nonformal, dan/atau informal.

- PAUD pada jalur pendidikan formal berbentuk TK, RA, atau bentuk lain yang sederajat.
- PAUD pada jalur pendidikan nonformal berbentuk KB, TPA, atau bentuk lain yang sederajat.
- PAUD pada jalur pendidikan informal berbentuk pendidikan keluarga atau pendidikan yang diselenggarakan oleh pendidikan.

Ketentuan mengenai PAUD sebagaimana dimaksud dalam ayat 1, ayat 2, 3, dan 4 diatur lebih lanjut dengan Peraturan Pemerintah

Kesimpulan

Kesimpulan dari penelitian ini yaitu dana BOP dirasa sudah cukup efektif dalam membantu penyelenggaraan operasional PAUD, meningkatkan mutu pembelajaran PAUD, meningkatkan kegiatan belajar mengajar, serta dapat meringankan beban pembiayaan orang tua, dan Dana BOP juga sangat berkontribusi positif dalam penyelenggaraan program PAUD. Kontribusi dana BOP di satuan PAUD ini sudah cukup baik, namun perlu ditingkatkan jumlahnya, khususnya untuk kegiatan pendukung dan honor guru, karena honor guru PAUD saat ini masih sangat kecil.

Pengakuan/Acknowledgements

Pada program latihan profesi (PLP) ini, telah dicapai dengan maksimal, dengan keterlibatan banyak peran, dimana ucapan terima kasih ini diberikan kepada:

1. Kepada Ibu Ila Rosmilawati Ph.D selaku DPL PLP dan Dosen Ketua Jurusan Pendidikan Non Formal Universitas Sultan Ageng Tirtayasa.
2. Kepada Bapak Dwiana L Nugraha, S.STP, MM. selaku Kepala Bidang Pembinaan PAUD dan PNF.
3. Kepada rekan kerja Bapak Sofiyan, S.Pd.I , Ibu Hj. Nuraeni, S.Pd , Bapak H. Ahmad Jajuli, S.Ip , Ibu Yuniar, S.Pd , Ibu Zulyanti, SE , Bapak Wildan Fikri, S.Sos , Bapak Yuyu Yuhana, Bapak H. Hairuddin, S.Ip , Ibu Siti Nurlaila Sari, S.Pd.
4. Kepada Support dari keluarga kita masing-masing.
5. kepada Teman Seperjuangan Kelompok.

Kepada Pembaca Jurnal Magang ini.

Daftar Referensi

- Amelinda, D., Asbari, M., Kunci, K., & Paud Peningkatan dan Pendanaan, P. (2023). Transformasi Pendidikan PAUD dan Kesetaraan: Akselerasi Peningkatan dan Pendanaan. *Journal of Information Systems and Management*, 02(06), 13–17. <https://jisma.org>
- Hindahsari, F., Huriyah, L., & Fitriatin, N. (2022). Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Pendidikan di Kantor Kementerian Agama Kabupaten Mojokerto. *Jurnal Kependidikan Islam*, 12(1), 32–41. <https://doi.org/10.15642/jkpi.2022.12.1.32-41>
- Mahadiansar, M., Ikhsan, K., Sentanu, I. G. E. P. S., & Asparyana, A. (2020). Paradigma Pengembangan Model Pembangunan Nasional Di Indonesia. *Jurnal Ilmu Administrasi: Media Pengembangan Ilmu Dan Praktek Administrasi*, 17(1), 77–92. <https://doi.org/10.31113/jia.v17i1.550>
- Mulia, P. S., & Kurniati, E. (2023). Partisipasi Orang Tua dalam Pendidikan Anak Usia Dini di Wilayah Pedesaan Indonesia. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(3), 3663–3674. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i3.4628>
- Nurfatimah, S. A., Hasna, S., & Rostika, D. (2022). Membangun Kualitas Pendidikan di Indonesia dalam Mewujudkan Program Sustainable Development Goals (SDGs). *Jurnal Basicedu*, 6(4), 6145–6154. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3183>
- Safitri, A. O., Yuniarti, V. D., & Rostika, D. (2022). Upaya Peningkatan Pendidikan Berkualitas di Indonesia: Analisis Pencapaian Sustainable Development Goals (SDGs). *Jurnal Basicedu*, 6(4), 7096–7106. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3296>
- Subarkah, M. A. (2019). Pengaruh Gadget Terhadap Perkembangan Anak. *Rausyan Fikr : Jurnal Pemikiran Dan Pencerahan*, 15(1), 125–139. <https://doi.org/10.31000/rf.v15i1.1374>
- Sudarmono, Hasibuan, L., & Anwar, K. (2013). Pembiayaan Pendidikan. *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 4(1), 565–578.
- Taufiq, M., Fitriani, R., & Nashihah, D. (2022). Analisis Pendidikan Sebagai Urusan Prioritas Dalam Rencana Kerja Pemerintah Daerah Kota Malang. *Pangripta*, 5(2), 958–969. <https://doi.org/10.58411/pangripta.v5i2.149>
- Tinambunan, H. S. R., Komariah, M., & Bakar, D. U. M. (2021). Mengulas Problematik Kegiatan Belajar-Mengajar di Tengah Pandemi. *Seminar Nasional Hukum Universitas Negeri Semarang*, 7(1), 143.
- Yaniariza, N., Fairuz, S., & Yunita, S. (2022). Analisis penyebab rendahnya relevansi pendidikan dengan tuntutan masyarakat. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(2), 9752–9759. <https://jptam.org/index.php/jptam/article/download/3937/3303/7544>

Zisser, E. (2004). Bashar al-Asad and his regime - Between continuity and change. *Orient*, 45(2), 239–255.